

**STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS PADA
LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

YULIANA DWI INDAH SARI
NIM. 3617038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS PADA**

**LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN BREBES**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

YULIANA DWI INDAH SARI
NIM. 3617038

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Yuliana Dwi Indah Sari
NIM : 3617038
Jurusan : Manajemen Dakwah
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“STRATEGI *FUNDRAISING* DALAM UPAYA MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS PADA LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN BREBES”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 15 Februari 2023

Yang Menyatakan,



Yuliana Dwi Indah Sari
NIM. 3617038

NOTA PEMBIMBING

Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.

Perum Graha Mulia No. A17 Jl. Otto Iskandardinata, Soko, Kota Pekalongan

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Yuliana Dwi Indah Sari

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

Nama : Yuliana Dwi Indah Sari

NIM : 3617038

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul : **STRATEGI FUNDRAISING DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS PADA
LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN BREBES**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wasalamu'aliakum warahmatullahi wabarakatuh.

Pekalongan, 09 Februari 2023
pembimbing,



Wirayudha Pranama Bhakti, M.Pd.
NIP. 198501132015031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **YULIANA DWI INDAH SARI**
NIM : **3617038**
Judul Skripsi : **STRATEGI FUNDRAISING DALAM UPAYA
MENINGKATKAN PEROLEHAN DANA ZIS PADA
LEMBAGA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) KABUPATEN BREBES**

yang telah diujikan pada hari Selasa, 04 April 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Ahmad Hidayatullah, M.Sos
NIP. 1990031020190032010

Penguji II

Qomariyah, M.S.I
NIP. 198407232019032003

Pekalongan, 12 Oktober 2023

Disahkan Oleh

Dekan,



H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 197305051999031002

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha'	h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	‘	Koma terbaik diatas
غ	Ghin	G	Ge

ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'el
م	Mim	M	'em
ن	Nun	N	'en
و	Wau	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ = au	إ ي = ī
أ = u		أ = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرأة جميلة = *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

فاطمة = *fātimah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ربنا = *rabbānā*

لبر = *al-birr*

5. *Kata Sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس = *asy-syamsu*

الرجل = *ar-rajulu*

السيدة = *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر = *al-qamar*

البدیع = *al-badi'*

الجلال = *al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika *hamzah* tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu di transliterasikan dengan apostrof (^/).

Contoh :

أمرت = *umirtu*

شيء = *syai'un*

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alhamdulillah rabbil 'alamin.. segala puji Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak tercinta, Ibu Casmirah dan Bapak Rapi'an. Terimakasih atas kesabaran, do'a, semangat, motivasi, nasihat dan pengorbanan serta kasih sayang yang tak pernah hilang hingga saat ini. Ibu dan Bapakku tercinta, sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terimakasihku yang tak terhingga, kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu dan Bapak, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan kata cinta dalam persembahan. Semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu dan Bapak bahagia, karena kusadar selama ini belum bisa membuat kalian bahagia. *I love you Bu Pak.*
2. Kakakku Yudia Dewi yang tersayang, yang sudah mendidikku dari kecil sampai sekarang. Kakak iparku M. Sumarno dan dua ponakanku Ardan Nazila F. dan Nizam Andara F. yang selalu memberikan do'a dan dukungan, nasihat serta kasih sayang kalian dan bantuan-bantuan selama penulis mencari ilmu hingga selesai. Jasa-jasa kalian akan selalu kuingat selamanya. *I love you more.*

3. Saudara-saudara dan kerabat-kerabat yang sudah mendoakan, menyemangati, aku ucapkan terimakasih banyak atas kepedulian kalian kepadaku sehingga penulis termotivasi untuk segera menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin.
4. Suamiku, Riya Suprpto. Terimakasih atas kesabaranmu, doa, motivasi, perhatian, kebaikan dan perjuanganmu dalam menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih karena sudah memberikan pelajaran hidup untukku tentang kesabaran, kesederhanaan, ketulusan dan rasa syukur. Uhibbuka fillah.
5. Dosen Pembimbing Skripsi, Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd, izinkan aku mengucapkan terimakasih, karena sudah bersedia membimbingku dengan sabar dan bersedia mengantarkanku untuk menggapai gelar sarjana. Semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dan kebaikan untuk Bapak. Aamiin.
6. IRMANURFA Group, terimakasih banyak buat keluarga IRMANURFA yang sudah mendoakan, memotivasi, peduli dan perhatian kalian. Dengan dorongan kalian penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teman-teman Jurusan Manajemen Dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang senantiasa menemani penulis selama menempuh pendidikan di kampus tercinta dengan segala suka dukanya. Semoga silaturahmi dapat tetap terjaga. Aamiin...
8. Seluruh insan yang pernah dan masih hadir dalam kehidupan penulis, yang senantiasa membantu, mendukung, mendoakan, memotivasi, meremehkan, menjatuhkan, dan ngomongin di belakang hehe. Terimakasih, berkat anda

semua juga penulis dapat belajar banyak hal dan berlatih untuk kuat menjalani hidup dalam dunia yang fana ini.



MOTTO

الصَّبْرُ يُعِينُ عَلَى كُلِّ عَمَلٍ

“Kesabaran itu dapat menolong segala pekerjaan”

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sebelum mereka mengubah nasib mereka”



ABSTRAK

Yuliana Dwi Indah Sari. 2023. Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes. Skripsi Program Studi Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dibawah Bimbingan **Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd.**

Kata Kunci : Strategi *Fundraising*, Zakat Infaq Shodaqoh (ZIS).

Pengelolaan zakat tidak hanya sebatas pemberdayaan dana zakat saja, tetapi yang terpenting adalah strategi *fundraising* atau strategi pengumpulan dana zakatnya. Salah satu keberhasilan lembaga pengelola zakat terletak pada kemampuan dalam menghimpunan dana. BAZNAS Kabupaten Brebes merupakan lembaga amil zakat yang dibentuk resmi oleh pemerintah Kabupaten Brebes, sudah pasti bahwa *fundraiser* di BAZNAS Kabupaten Brebes memiliki strategi *fundraising* sendiri khususnya dalam meningkatkan perolehan dana zakat.

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah 1) bagaimana implementasi strategi *fundraising* dan 2) faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana zis di lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi strategi *fundraising* serta mengetahui faktor pendorong dan penghambat pelaksanaan strategi *fundraising* BAZNAS Kabupaten Brebes dalam upaya meningkatkan perolehan dana zis. Salah satu kegunaan penelitian ini adalah sebagai panduan strategi *fundraising* dalam menjalankan lembaga pengelolaan zakat infaq dan shadaqoh.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus dan bersifat deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi dari strategi *fundraising* zakat di BAZNAS Kabupaten Brebes menggunakan dua metode, yaitu strategi langsung dan tidak langsung. Implementasi strategi *fundraising* langsung seperti sosialisasi, setor langsung ke kantor, jemput bola dan *prospecting*. Strategi *fundraising* tidak langsung seperti kotak infak, *banking channel* dan *QRIS*, pembentukan UPZ, online *fundraising*, sosialisasi melalui media suara lampu merah, spanduk, sosialisasi melalui pawai serta lomba karya tulis tentang zakat. Faktor pendukung pelaksanaan strategi *fundraising* BAZNAS Kabupaten Brebes diantaranya letak strategis, media sosial. Faktor pendorong pelaksanaan strategi *fundraising* yaitu letak strategis kantor BAZNAS Kabupaten Brebes, jumlah ASN yang lumayan banyak, legalitas hukum yang jelas, manajemen pengelolaan zakat yang baik, media sosial, dan BAZNAS Brebes pernah mendapatkan Award terbaik dalam pendistribusian oleh BAZNAS Pusat. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu kepercayaan masyarakat, rendahnya kesadaran masyarakat akan zakat, dan masih banyak masyarakat yang awam terhadap media *online*.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas kuasa-Nya peneliti diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu: **Strategi *Fundraising* Dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS Pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sam'ani, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.
3. Bapak Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I. Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
4. Bapak Wirayudha Pramana Bhakti, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi ini, beliau yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukannya

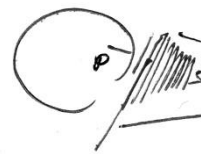
untuk memberikan masukan, kritik dan saran dan arahan kepada penulis dalam proses penulisan skripsi ini.

5. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes sebagai tempat penelitian skripsi ini. Terimakasih banyak untuk lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes yang sudah mengizinkan penulis untuk mengadakan penelitian skripsi ini. Terkhusus untuk Bapak H. Abdul Haris, S.Ag selaku Ketua BAZNAS, Bapak H. Ahmad Toridin, S.Pd.I. M.Pd. selaku Wakil Ketua I Bidang Pengumpulan, Bapak Ibung Darajatun L, SE, MM selaku Ketua Pelaksana Harian, Bapak M. Fauzan, SE.I selaku Bidang Penerimaan dan Mas Pungki Tri Aridianto, A.Md.T selaku Bidang Pendistribusian, selaku Narasumber yang bersedia memberikan data dan informasi yang penulis butuhkan untuk penyelesaian skripsi ini.
6. Alm. Bapak Machfud Syaefudin M.SI serta Bapak Dr. Muhandis Az Zuhri, M.A. selaku Dosen Wali penulis, beliau-beliau yang telah memberikan bimbingan dan bantuan selama menempuh studi di Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah.
7. Segenap Dosen Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah dan Jurusan Manajemen Dakwah yang telah mendidik dan memberikan banyak wawasan ilmu pengetahuan baru kepada penulis. Bapak Alyan Fatwa, M.Pd. selaku dosen KKN penulis, yang sudah berkenan memberikan arahan dan masukan kepada penulis mengenai skripsi ini.
8. Para Staff Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah yang senantiasa berusaha dan berkenan memberikan pelayanan terbaik untuk penulis.

Terimakasih banyak peneliti haturkan atas, waktu, tenaga dan fikiran yang telah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga apa yang telah beliau-beliau lakukan Allah SWT membalas dengan keberkahan. Aamiin Yaa Rabbal 'Alamin..

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

17 Januari 2023
Peneliti



Yuliana Dwi Indah Sari

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	v
PERSEMBAHAN	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	xv
DAFTAR ISI	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR GRAFIK	xxiii
DAFTAR SINGKATAN	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xxv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Metode Penelitian.....	17
G. Sistematika Penulisan	21
 BAB II LANDASAN TEORI	
A. Strategi <i>Fundraising</i>	23
1. Strategi	23
a. Pengertian Strategi	23
b. Tahapan Strategi	25
2. <i>Fundraising</i>	31
a. Pengertian <i>Fundraising</i>	31
b. Dasar Hukum <i>Fundraising</i>	34
c. Prinsip-prinsip <i>Fundraising</i>	35

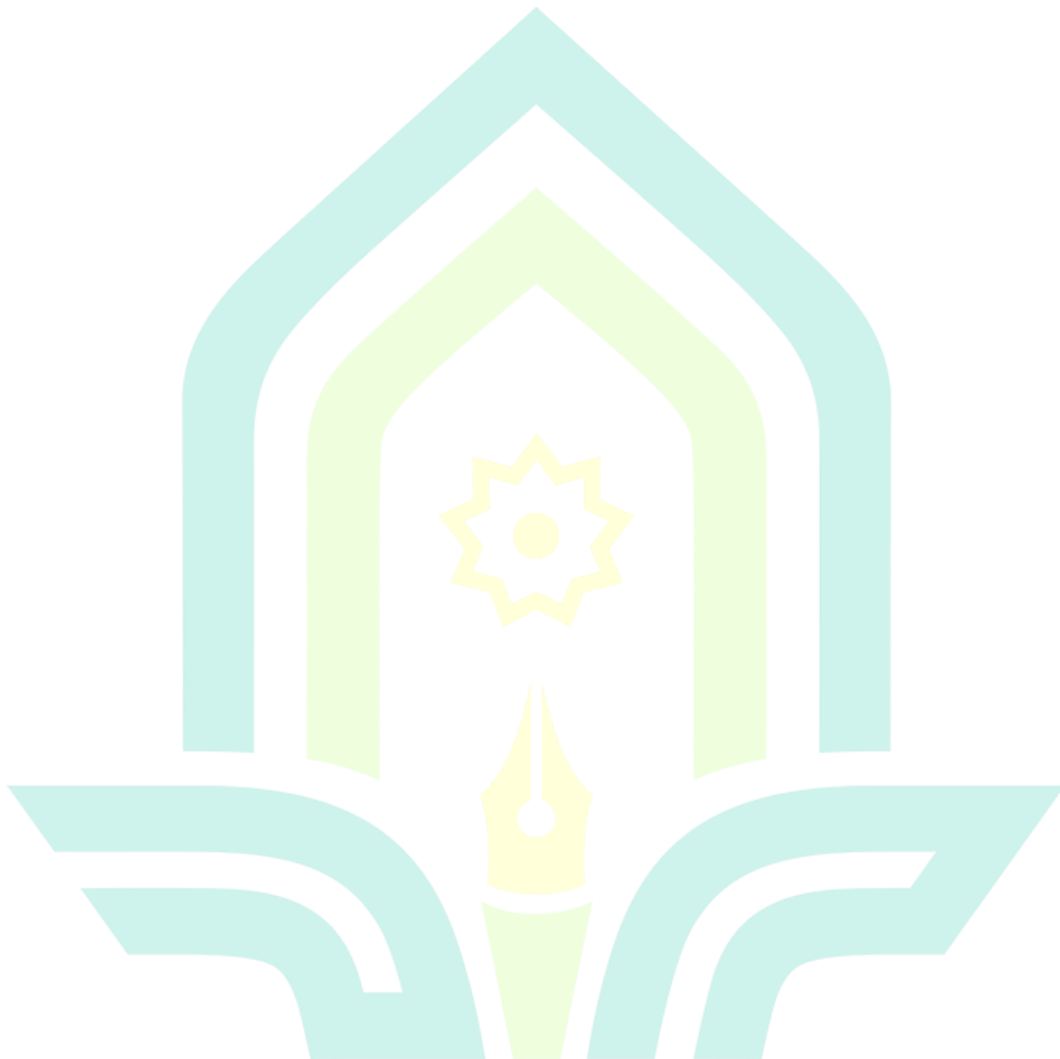
d. Strategi <i>Fundraising</i>	37
e. Metode Strategi <i>Fundraising</i>	38
f. Penerapan Strategi <i>Fundraising</i>	47
g. Manfaat Strategi <i>Fundraising</i>	48
h. Tujuan Strategi <i>Fundraising</i>	49
B. Peningkatan Perolehan Zakat	51
1. Pengertian Peningkatan Perolehan Zakat	51
2. Langkah-Langkah Meningkatkan Perolehan Zakat	52
C. Konsep Zakat, Infak dan Shodaqoh	53
1. Zakat	53
a. Pengertian Zakat	54
b. Hukum Zakat	54
c. Syarat dan Rukun Zakat	55
d. Macam-macam Zakat	56
e. Penerima Zakat (<i>Mustahik</i>)	57
2. Infak	59
3. Shadaqoh	60
a. Pengertian Shadaqah	60
b. Hukum Shadaqah	61
c. Yang Berhak Menerima Shadaqah	61
D. BAZNAS	62
 BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Profil BAZNAS Kabupaten Brebes	64
1. Sejarah BAZNAS Kabupaten Brebes	64
2. Visi dan Misi BAZNAS Kabupaten Brebes	67
3. Tujuan dan Fungsi BAZNAS Kabupaten Brebes	68
4. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Brebes	69
5. Program-Program BAZNAS Kabupaten Brebes	70

6. Strategi BAZNAS Kabupaten Brebes	76
7. Sasaran BAZNAS Kabupaten Brebes	79
B. Deskripsi Data Strategi <i>Fundraising</i> dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes ..	80
1. Tahap Perencanaan Strategi <i>Fundraising</i>	80
2. Tahap Implementasi Strategi <i>Fundraising</i>	85
3. Tahap Evaluasi Strategi <i>Fundraising</i>	108
C. Faktor Pendorong dan Penghambat Implementasi Strategi <i>Fundraising</i> dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes	111
1. Faktor Pendorong	112
2. Faktor Penghambat	116
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Implementasi Strategi <i>Fundraising</i> dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes	119
B. Analisis Faktor Pendorong dan Penghambat Implementasi Strategi <i>Fundraising</i> dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes	134
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	139
B. Saran	140
DAFTAR PUSTAKA	142
LAMPIRAN-LAMPIRAN	146
DOKUMENTASI PENELITIAN	180
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	184

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rekapitulasi Pemasukan ZIS BAZNAS Kabupaten Brebes Tahun 2021

..... 4



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir Penelitian	16
Gambar 2 Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Brebes	70
Gambar 3 Bantuan Logistik Dampak Banjir BAZNAS Kabupaten Brebes ...	71
Gambar 4 Pelatihan Kewirausahaan dan Pelatihan Program (Z-Chicken)	72
Gambar 5 Santunan Anak Yatim Piatu UPZ Musholla Baitul Muhtadin Brebes	74
Gambar 6 Penstasharufan Pasien Kelas 3 RSUD Bumiayu Brebes	75
Gambar 7 Bupati Brebes Mengajak Masyarakat Untuk Berzakat di BAZNAS Kabupaten Brebes	82
Gambar 8 Sosialisai Gerakan Sadar Zakat di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Brebes	86
Gambar 9 Kunjungan langsung tingkat OPD	87
Gambar 10 Sosialisasi Gerakan Cinta Zakat Infak dan Shodaqoh Tingkat Desa atau Kelurahan se Kabupaten Brebes	88
Gambar 11 Strategi Fundraising Jemput Bola BAZNAS Kabupaten Brebes .	90
Gambar 12 Kotak Infak BAZNAS Kabupaten Brebes	92
Gambar 13 Pembayaran Zakat Infaq dan Shodaqoh melalui Rekening Bank	94
Gambar 14 QRIS untuk Zakat di BAZNAS Kabupaten Brebes	95
Gambar 15 Pembentukan UPZ Tingkat Dinas/Instansi/OPD	96
Gambar 16 UPZ Tingkat Masjid / Musholla	98
Gambar 17 Penyerahan (pengumpulan dan pendistribusian) UPZ Kementerian Agama Kabupaten Brebes	99
Gambar 18 Pembinaan UPZ dan Pemberian Reward	100
Gambar 19 <i>Online Fundraising</i> BAZNAS Kabupaten Brebes	102
Gambar 20 Spanduk Ajakan untuk Berzakat BAZNAS Kabupaten Brebes ..	104
Gambar 21 Sosialisasi Sadar Zakat Media Suara di Lampu Merah	105
Gambar 22 BAZNAS Brebes Sosialisasi Zakat melalui Pawai	106
Gambar 23 BAZNAS Kabupaten Brebes Menggelar Lomba Karya Tulis tentang Zakat	107
Gambar 24 Peletakan Batu Permata dan Peresmian Gedung Rumah Sehat BAZNAS Kabupaten Brebes	109
Gambar 25 Laporan Keuangan dan Laporan Auditor Independen (Lanjutan)	114
Gambar 26 BAZNAS Kabupaten Brebes Terima BAZNAS Award	116

DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Lampiran Pedoman Wawancara	146
Lampiran 2 Hasil Transkrip Wawancara	148



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Fundraising atau penggalangan dana merupakan suatu kegiatan atau tindakan yang dimaksudkan untuk menghimpun atau menggalang dana untuk zakat, infaq, shodaqoh, dan sumber daya masyarakat lainnya, baik perorangan, kelompok maupun organisasi, untuk disalurkan dan digunakan mustahiq.¹ *Fundraising* adalah cara untuk mempengaruhi masyarakat untuk memberikan dukungan keuangan. *Fundraising* adalah salah satu landasan abadi dari organisasi layanan sosial. Penggalangan dana adalah salah satu yang mendukung keberhasilan suatu organisasi. Jika penggalangan dana tersebut berhasil dan berjalan dengan baik, maka program yang telah direncanakan tersebut diharapkan dapat berjalan dengan baik.²

Fundraising atau penggalangan dana yang berhasil membutuhkan perencanaan yang matang. Keberhasilan penggalangan dana tentu tidak terjadi begitu saja, tetapi membutuhkan implementasi proses. Mendefinisikan rencana menyeluruh ini disebut strategi. Proses ini menentukan sukses tidaknya suatu kegiatan *fundraising*. Strategi yang menjadi bahan perbincangan dewasa ini bersifat sangat umum dan didefinisikan sedemikian rupa sehingga kepentingan suatu lembaga atau organisasi dapat mencapai

¹ Didin Hafidhuddin dan Ahmad Juwaeni, *Membangun Peradaban Zakat*, (Jakarta: IMZ, 2006), hlm. 78.

² Yessi Rachmasari, et al., *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*, (Bandung: Unpad Press, 2016), hlm. 3.

tujuannya.³ Oleh sebab itu, untuk mencapai hasil maksimal dari upaya *fundraising*, organisasi harus memiliki strategi dan pendekatan dan menentukan langkah yang tepat untuk tindakan lebih lanjut. Tanpa strategi yang kuat, kegiatan *fundraising* tidak akan optimal untuk mencapai hasil yang diharapkan.⁴

Berdasarkan penjelasan di atas, pentingnya strategi *fundraising* dalam *fundraising* tidak hanya sebatas mencari sumber pendanaan. Namun, juga dapat menjaga kepercayaan masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh organisasi. Dengan cara ini, strategi penggalangan dana lembaga atau organisasi layanan sosial dilakukan secara *efisien*, dan penciptaan inovasi baru untuk membiayai kegiatan ini dan meningkatkan kualitas layanan membantu membangun kepercayaan publik. Organisasi kesejahteraan sosial yang bertahan hingga saat ini dan dapat mencapai tujuan penggalangan dana yang direncanakan memerlukan strategi *fundraising* sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan layanan sosial.⁵

Lahirnya Organisasi Pengelola Zakat (OPZ), khususnya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS), sangat membantu bagi mereka yang kini tertimpa musibah. BAZNAS berkomitmen untuk membantu masyarakat melalui berbagai program. Namun, sebagai badan pengelola zakat yang dibentuk pemerintah, BAZNAS tampaknya belum optimal dan belum memiliki kepercayaan masyarakat atau muzakki dalam hal penyalurannya. Hal ini

³ Arif Yusuf Hamali, *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 17.

⁴ Mariyah Ulpah, *Strategi Corporate Fundraising Zakat, Infak, dan Shodaqah pada LAZISMU Jakarta*, Madani Syri'ah, Vol. 4, No.2, 2021, hlm. 4.

⁵ *Ibid.*, hlm. 8-9.

menunjukkan bahwa sebagian besar muzakki masih menginginkan pengelolaan zakat yang lebih baik, pengelolaan zakat harus profesional, dan penyaluran dana zakat akurat dan pelaporannya transparan.⁶

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes sebelum menjadi BAZNAS bernama BAZDA (Badan Amil Zakat Daerah) dan BAZ (Badan Amil Zakat) yang merupakan lembaga yang melayani kepentingan publik dalam peghimpunan dan penyaluran dana umat. Acuan dalam perolehan dana zakat, infak dan shodaqohh (ZIS) BAZNAS Kabupaten Brebes adalah mereka para pegawai khususnya Aparatur Sipil Negara (ASN). Untuk selain ASN ada yang berzakat di BAZNAS Kabupaten Brebes, namun masih sedikit, kebanyakan hanya infak dan bersedekah.

Berdasarkan data dari BAZNAS Brebes sendiri pada tahun 2021, Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Brebes berjumlah sekitar 9 ribu sehingga potensi zakat di Kabupaten Brebes mencapai 9 miliar lebih dalam satu tahun, jika masing-masing ASN itu mengeluarkan zakat 2,5 % pada lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes, itu potensi zakat untuk ASN. Pada kenyataannya, selama ini ASN sudah menyalurkan zakatnya sebesar 1 % dari penghasilan tiap bulan pada BAZNAS Brebes. Zakat yang terkumpul pada BAZNAS Kabupaten Brebes baru 2 miliar lebih, sekitar 22 % dari potensi zakat tersebut. Sehingga BAZNAS Kabupaten perlu untuk meningkatkan perolehan dana ZIS dengan melakukan sosialisasi dan membuktikan pelaporan

⁶ Muhammad Muflih, *Akuntansi Zakat Kontemporer*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 141.

pengelolaan ZIS secara transparan, guna meningkatkan perolehan dana ZIS serta kepercayaan dan jumlah muzakki.⁷

Tabel 1
Rekapitulasi Pemasukan ZIS BAZNAS Kabupaten Brebes Tahun 2021

NO.	BULAN	JUMLAH
1.	Januari	169.533.378
2.	Februari	173.459.716
3.	Maret	185.743.549
4.	April	176.952.347
5.	Mei	1.002.116.921
6.	Juni	679.732.569
7.	Juli	680.779.548
D8.	Agustus	229.854.366
9.	September	185.339.530
10.	Oktober	185.137.656
11.	November	197.842.081
12.	Desember	226.899.638
13.	Total	4.093.391.299

(Sumber: Dokumen BAZNAS Kabupaten Brebes)

Dari tabel tersebut kita ketahui bahwa pengumpulan dana ZIS pada tahun 2021 perbulan di BAZNAS Kabupaten Brebes masih sangat kurang dari target bulanan 1 miliar yang telah ditetapkan, kecuali pada bulan Mei pengumpulan dana ZIS melebihi target, dikarenakan pada bulan Mei 2021 jatuh bulan Ramadhan sehingga banyak yang berzakat, sehingga pengumpulan zakat pada bulan tersebut sangat optimal. Sedangkan pada bulan lainnya masih sangat kurang dari target.

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes mengakui saat ini hanya bisa menampung zakat dari Aparatur Sipil Negara (ASN) sebesar 22

⁷ Ibing Darojatun, Kepala Pelaksana Harian BAZNAS Kabupaten Brebes, Wawancara Pribadi, Brebes, 14 Oktober 2021.

persen dari target perolehan zakat sebesar 1 milyar rupiah perbulan. Target angka 1 milyar perbulan itu dari BAZNAS Pusat menghtiung jumlah ASN yang ada di Brebes, dimana dalam satu tahun BAZNAS Brebes pada tahun 2022 ini harus bisa menyerap zakat sebesar 11,5 milyar rupiah.⁸

Melihat fenomena dan permasalahan diatas, maka akan dilakukan penelitian yang berjudul “Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS pada Lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes” yang bertujuan untuk mendiskusikan permasalahan yang ada serta mencari solusi terhadap permasalahan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi *Fundraising* dalam upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes ?
2. Apasaja Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Strategi *Fundraising* dalam Upaya Meningkatkan Perolehan Dana ZIS di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui strategi *fundraising* yang diterapkan di lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS.

⁸ H. Abdul Haris Ketua BAZNAS Kabupaten Brebes, Wawancara Pribadi, 28 September 2022.

2. Mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam implementasi strategi *fundraising* dalam upaya meningkatkan perolehan dana ZIS pada lembaga Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Brebes.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan diantaranya sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

a) Bagi Akademisi

Penelitian dapat digunakan sebagai tambahan pustaka ilmiah serta wawasan keilmuan bagi segenap civitas akademika.

b) Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk menambah literasi dan membuka cakrawala pengetahuan bagi penulis tentang strategi *fundraising* zakat infaq dan shodaqoh di BAZNAS Kabupaten Brebes.

c) Bagi penelitian yang akan datang

Penelitian ini juga dapat digunakan sebagai tambahan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan strategi *fundraising* zakat infaq dan shaadaqoh di BAZNAS Kabupaten Brebes.

2. Kegunaan Praktis

- a) Penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan strategi *fundraising* dalam menjalankan lembaga pengelolaan zakat, infaq dan shadaqoh.

- b) Penelitian ini juga dapat diambil manfaat bagi masyarakat luas tentang pentingnya dukungan kepada lembaga zakat, infaq dan shodaqoh sehingga bisa tersampaikan zakat, infaq dan shodaqoh secara tepat.

E. Tinjauan Pustaka

1. Penegasan Istilah

a. Strategi *Fundraising*

Strategi menurut profesor. Dr. A. M. Cardiman, Strategi ini adalah definisi dari tujuan dan sasaran jangka panjang utama dari sebuah perusahaan, organisasi atau lembaga, serta kepemilikan dan alokasi sumber daya untuk perilaku yang diperlukan untuk tujuan tersebut.⁹ Menurut Rivai dan Prawironegoro, adalah cara dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan akhir. Strategi harus mampu membuat semua bagian dari organisasi yang luas menjadi satu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.¹⁰

1) Manajemen Strategi

Manajemen strategi juga melalui berbagai tahap dalam prosesnya, secara garis besar strategi melalui tiga tahap, yaitu:

a) Formulasi / Perumusan / Perencanaan Strategi

Formulasi strategi yaitu sebuah tahapan dalam merumuskan, menyusun strategi yang dimulai dengan pengembangan suatu visi, misi dan tujuan organisasi atau

⁹ A.M. Kardiman, *Pengantar Ilmu Manajemen* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1996), hlm. 58.

¹⁰ Abdul Rivai dan Darsono Prawironegoro, *Manajemen Strategi*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014), hlm. 6.

lembaga, melakukan identifikasi peluang dan ancaman eksternal lembaga, kemudian menentukan kekuatan dan kelemahan internal, juga penentuan jangka panjang untuk menghasilkan strategi alternatif dan strategi yang terpilih.¹¹

b) Implementasi Strategi (Pelaksanaan Strategi)

Implementasi adalah meletakkan strategi menjadi kegiatan. Implementasi strategi melibatkan penugasan dan pendelegasian wewenang ke tingkat manajemen di bawahnya. Implementasi ini didalamnya termasuk menciptakan struktur organisasi yang efektif, menyiapkan anggaran, mengembangkan dan memanfaatkan system informasi yang diterima. Dalam proses pelimpahan wewenang ini perlu diperhatikan secara seksama batasan wewenang.¹²

c) Evaluasi Strategi

Evaluasi strategi diperlukan karena untuk memastikan apakah tindakan strategi yang dilakukan lembaga sudah sesuai dengan perumusan yang telah dibuat dan mengukur keberhasilan yang telah dicapai untuk menetapkan tujuan berikutnya.¹³

¹¹ David Hungger & Thomas L. Wheleen, *Staretgic Management* (Yogyakarta: Andi, 2003), 15.

¹² Freddy Rangkuti, *Analisis Swot Teknik Membedah Kasus Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustkana, 1998), 12.

¹³ Freddy Rangkuti, *ibid.*, hlm. 10.

2) Pengertian *Fundraising*

Fundraising atau penggalangan dana adalah proses mempengaruhi komunitas, baik individu, individu, atau anggota komunitas atau lembaga, untuk mendonorkan dana ke organisasi atau lembaga.¹⁴

Strategi *fundraising* adalah proses yang bertujuan untuk menginspirasi komunitas untuk berbuat baik, dalam bentuk menyumbangkan dana atau sumber daya berharga lainnya kepada mereka yang paling membutuhkannya. Ada dua model strategi *fundraising*, yaitu *direct fundraising* dan *indirect fundraising*.¹⁵

3) Metode *Fundraising*

Murtadho Ridwan menjelaskan bahwa terdapat banyak metode dan teknik yang dilakukan. Namun secara mendasar metode *fundraising* dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

a) *Direct Fundraising* (*Fundraising* Langsung)

Direct Fundraising merupakan cara atau teknik pengumpulan dana yang melibatkan partisipasi donatur atau muzakki secara langsung. Contoh: *direct mail*, *direct advertising* dan *telefundraising*.

b) *Indirect Fundraising* (*Fundraising* Tidak Langsung)

¹⁴ April Purwanto, *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*, (Yogyakarta: TERAS, 2009), hlm. 12.

¹⁵ Abu Bakar H.M dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani, 2011), hlm. 96.

Sebaliknya *Indirect Fundraising* ialah cara atau teknik penghimpunan dana yang tidak melibatkan partisipasi donatur atau muzakki secara langsung. Contoh: melalui perantara, menjalin relasi, melalui referensi dan mediasi para tokoh.¹⁶

b. Peningkatan Perolehan Dana

Peningkatan berarti proses, cara, atau perbuatan meningkatkan suatu usaha, kegiatan, maupun yang lainnya. Tidak jauh berbeda dari definisi peningkatan, meningkatkan berarti menaikkan (derajat, taraf, dan lainnya), membuat sesuatu menjadi lebih tinggi, atau membuat sesuatu menjadi lebih hebat. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa peningkatan perolehan zakat berarti perbuatan meningkatkan perolehan atau pengumpulan dana zakat.¹⁷

c. Zakat, Infaq dan Shodaqoh (ZIS)

1) Zakat

Zakat adalah pungutan wajib atas individu yang memiliki harta yang telah sampai pada *nishab* atau suda sampai batas minimal terkena zakat. Zakat diberikan kepada orang yang berhak menerimanya yaitu fakir, miskin, *fi sabilillah*, *ibnu sabil*, *gharimin*, hamba sahaya dan *muallaf*.

Secara Bahasa, zakat memiliki arti *al-barakatu* (keberkahan), *al-nama'* (pertumbuhan dan perkembangan), *at-thaharatu* (kesucian)

¹⁶ Aminol Rosid, *Manajemen Ziswaf Zakat, Infaq, Shadaqah dan Wakaf* (Malang: Literasi Nusantara Abadi, 2021), 106.

¹⁷ Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. KBBI Daring: Pencarian. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi.2016>

dan *as-shahalu*(keberesan). Secara istilah, zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang Allah wajibkan kepada pemiliknya untuk diberikan kepada yang berhak dengan aturan tertentu pula.¹⁸

2) Infak

Menurut Qardhawi, ketentuan infak dapat bersifat dinamis sesuai dengan situasi dan kondisi masyarakat. hal ini disebabkan karena tujuan infak adalah untuk mencapai kemaslahatan umum sehingga kadangkala dapat berstatus hukum sunnah maupun *fardlu*.¹⁹ Secara bahasa, *Al-Infaku* berarti pembelanjaan.²⁰ Sedangkan secara istilah, infak adalah sebagian harta yang dikeluarkan untuk mencapai suatu kemaslahatan umum.²¹ Bisa dilihat dari ketentuan hukumnya infak lebih fleksibel dibanding zakat karena dilakukan secara volunteer (suka rela).

3) Shodaqoh

Zakat, infaq dan shadaqah memiliki pengertian yang beragam terserah dari sudut pandang mana umat Islam memaknai. Namun ketiganya secara umum berarti sama yakni shadaqah.²² Secara bahasa, kata shadaqah berasal dari *fi'il madli shadaqa* yang berarti benar, nyata dan berkata benar. Sedangkan kata *shadaqatu*

¹⁸ Ascarya. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers. 2013.

¹⁹ Multifiah dan Satuman, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*, (Malang: UB Press, 2011), 45

²⁰ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 1449.

²¹ Multifiah dan Satuman, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*,... 46.

²² Multifiah dan Satuman, *ZIS Untuk Kesejahteraan Ummat*,... 46.

berarti *al-ihsan* (kebaikan, sedekah). Sedangkan secara istilah, shadaqah adalah segala sesuatu yang diberikan untuk semata-mata mengharapkan ridlo Allah SWT.²³

2. Penelitian Yang Relevan

Untuk menghindari kesamaan atau *plagiarisme*, berikut penulis menyampaikan beberapa temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini :

- a. Skripsi Muhammad Anggi Syahrullah, Konsentrasi Manajemen ZISWAF Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, penelitian tahun 2018 yang berjudul “*Strategi Fundraising Dalam Upaya Meningkatkan Kepercayaan Muzakki Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Pusat.*”

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif pendekatan kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perumusan, implementasi, dan evaluasi dari strategi *fundraising* yang ditetapkan di BAZNAS Pusat terhadap tingkat kepercayaan muzakki. Penelitian ini membahas tentang strategi *fundraising* dengan menggunakan analisis SWOT.

Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian penulis adalah dari judul dan metodologi penelitian sama, menggunakan analisis deskriptif dan pendekatan kualitatif, dan tujuan dari penelitian ini dengan penulis

²³ Ahmad Warson Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia Al-Munawwir*, (Surabaya: Pustaka Progresif, 1997), 770.

adalah sama-sama untuk meningkatkan muzakki, dan sama membahas tentang strategi *fundraising* menggunakan analisis swot, namun beda pokok pembahasan.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah penelitian penulis menjelaskan faktor penghambat dan pendukung dari pelaksanaan strategi *fundraising* khususnya dalam implementasi.

- b. Sekripsi Nur Malik Ibrahim, program study Manajemen Zakat dan Wakaf, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, berjudul “*Strategi Fundraising Berbasis Media Sosial di Baitul Maal Hidayatullah (BMH) Perwakilan Bengkulu*” tahun 2019.

Penelitian diatas menjelaskan bagaimana perumusan, implementasi serta evaluasi dari strategi *fundraising* berbasis media sosial di Baitul Maal Hidayah (BMH) Perwakilan Bengkulu.

Persamaan dari penelitian diatas dengan penelitian penulis adalah sama-sama tentang penerapan strategi *fundraising* untuk mengoptimalkan peluang dari zakat. Persamaan lain sama-sama menggunakan penelitian kualitatif deskriptif.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis sangat berbeda, penelitian penulis menjelaskan strategi langsung maupun tidak langsung dari segi implementasi dan faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan strategi *fundraising*, sedangkan skripsi

diatas menjelaskan strategi *fundraising* tak langsung dengan media *facebook*.

- c. Jurnal penelitian Arief Teguh Nugroho, Ali Nur Ahmad, Wirjo Wijoyo. Universitas Pelita Bangsa. Dengan judul penelitian “*Analisis Strategi Fundraising Zakat dalam Meningkatkan Jumlah Muzakki* (Studi pada LAZ Baitul MaalKu Kabupaten Karawang). Tahun 2021.

Pada penlitian diatas membahas bahwa strategi *fundraising* di Baitul MaalKu Karawang dalam meningkatkan jumlah muzakki ada dua strategi yaitu langsung dan tidak langsung. Dari strategi *fundraising* terbukti dapat meningkatkan jumlah muzakki pada tahun 2018.

Penelitian diatas memiliki persamaan dengan peneliti yaitu dari metodologi penelitian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dengan penarikan kesimpulan. Juga sama-sama membahas tentang faktor pendorong dan penghambat dalam pelaksanaan strategi *fundraising* pada lembaga amil zakat.

Perbedaan dengan penelitian peneliti, penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan jumlah muzakki, sedangkan penelitian penulis bertujuan guna meningkatkan perolehan dan zis.

- d. Strategi *Fundraising* Zakat Infaq Shodaqoh di LAZISNU dan LAZISMU Kabupaten Pamekasan, Tesis dari Iqbal Rafiqi pada tahun 2019. Pada penelitian tersebut menjelakan bagaimana strategi *fundraising* di LAZISNU dan LAZISMU meliputi formulasi dan

implementasi serta menjelaskan bagaimana faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan implementasi strategi *fundraising* tersebut.

Persamaan penelitian penulis dengan penelitian Iqbal Rafiqi adalah sama-sama meneliti tentang strategi *fundraising* di suatu lembaga amil zakat. Dan menggunakan pendekatan kualitatif.

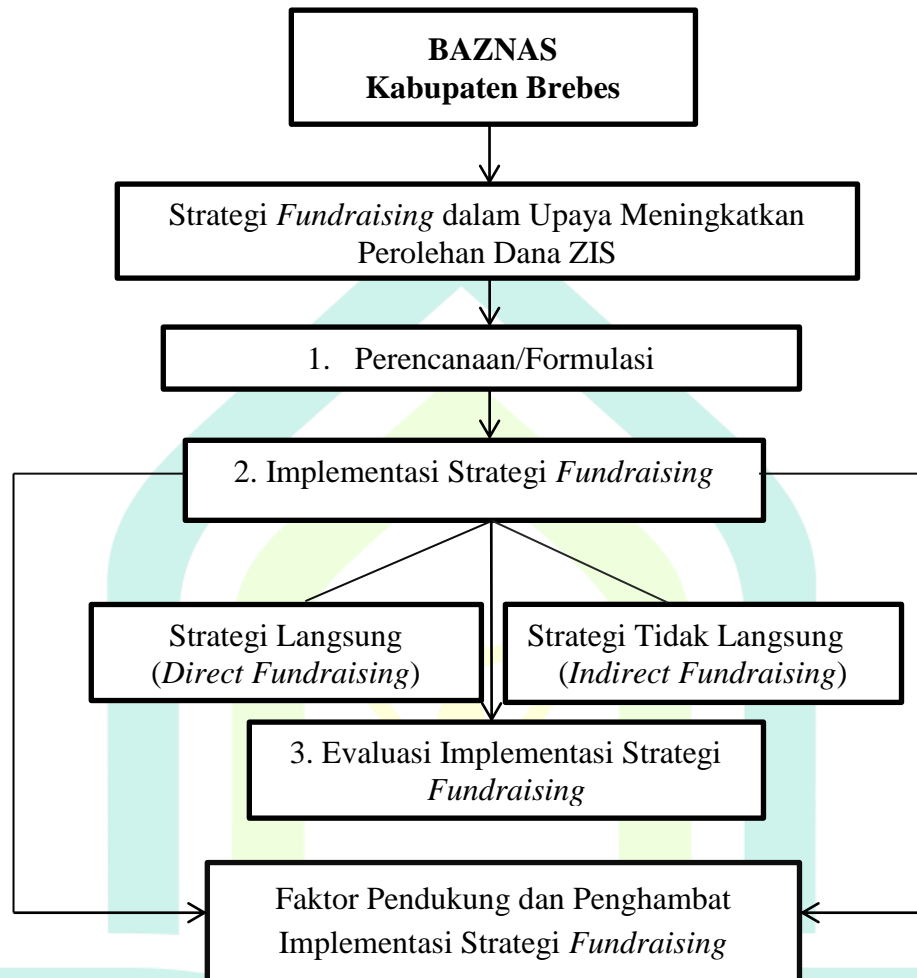
Perbedaan dari penelitian penulis dengan penelitian Iqbal Rafiqi adalah penelitian rafiqi hanya menjelaskan strategi *fundraising* meliputi formulasi dan implementasi saja, sedangkan penelitian penulis dari formulasi sampai evaluasi strategi *fundraising*.

3. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir ialah kerangka pemikiran yang akan menggambarkan konsep yang akan diteliti oleh peneliti, dan kerangka ini membantu jalannya proses penelitian. Adapun kerangka pemikiran dari penelitian ini dilihat dari macam-macam tahapan diantaranya sebagai berikut²⁴:

²⁴ Pola grafik berdasarkan teori buku Abubakar H.M dan Muhammad, Manajemen Organisasi Zakat, (Malang: Madani 2011), hlm. 96

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Dalam hal ini BAZNAS Kabupaten Brebes melakukan strategi dalam penggalangan dana yang disebut dengan strategi *fundraising* guna mengoptimalkan pendapatan dana dari muzakki. Strategi *fundraising* merupakan proses yang bertujuan untuk menginspirasi komunitas untuk berbuat baik, dalam bentuk menyumbangkan dana atau sumber daya berharga lainnya kepada mereka yang paling membutuhkannya. Dalam mengimplementasikan strategi *fundraising* BAZNAS Kabupaten Brebes,

tahapan awal adalah melakukan formulasi/perumusan/perencanaan dengan menganalisa SWOT. Kemudian mengimplementasikan strategi *fundraising* yang sudah direncanakan sebelumnya, dengan metode *direct fundraising* dan *indirect fundraising*, dari implementasi kemudian mengevaluasinya. Selanjutnya telaah faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan strategi *fundraising* tersebut. Dari kegiatan strategi *fundraising* ini berharap dapat meningkatkan khususnya perolehan dana ZIS, meningkatkan jumlah muzakki, juga dapat meningkatkan kepercayaan muzakki terhadap lembaga BAZNAS Kabupaten Brebes.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Pendekatan dan Penelitian

Dalam observasi ini menggunakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian dimana menekankan pencarian makna, pengertian, rancangan, keunikan, gejala-gejala, simbol, ataupun suatu deskripsi tentang fenomena, dan disajikan secara naratif. Oleh karena itu skripsi ini akan menguraikan hasil penelitian dengan berupa kata-kata yang diperoleh selama penelitian berproses.²⁵

Pendekatan penelitian ini mengambil pendekatan kualitatif dengan tipe studi kasus dan bersifat *deskriptif*. Studi kasus ialah penelitian mengenai subyek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan bagian. Subyek penelitian ini adalah individu, kelompok, lembaga, dan masyarakat, dan ruang lingkupnya mencakup bagian tertentu

²⁵ Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D), (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 9.

dengan menekankan faktor tertentu dari suatu peristiwa, meliputi seluruh siklus hidup, atau mencakup semua faktor dan fenomena.²⁶

2. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber data primer

Data primer ini dikumpulkan langsung oleh peneliti dari sumber datanya.²⁷ Metodologi yang digunakan untuk memperoleh data primer adalah dengan melakukan wawancara dengan Ketua Bidang Pengumpulan, Ketua Pelaksana, bidang *fundraising* (pengumpulan) dana ZIS BAZNAS Kabupaten Brebes.

b. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang ada. Data sekunder berasal dari berbagai sumber dari BAZNAS Kabupaten Brebes, termasuk dokumen-dokumen, arsip-arsip, laporan-laporan, *soft file* dan media online, serta wawancara dengan pihak BAZNAS Kabupaten Brebes selain bagian *fundraising* guna menambah informasi data.²⁸

²⁶ Andi Prastowo, *Memahami Metode-metode Penelitian*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.127.

²⁷ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 67.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 68.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi sebagai metode pengumpulan data khusus dibandingkan dengan wawancara dan kuesioner. Wawancara dan kuisioner selalu berkomunikasi dengan manusia, sedangkan observasi tidak terbatas pada manusia, tetapi pada objek alam lainnya. Metode observasi ini digunakan ketika penelitian tentang perilaku manusia, proses kerja, fenomena alam, dan ketika jumlah responden yang diamati tidak terlalu besar.²⁹

b. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah metode penelitian di mana dua orang atau lebih bertemu dan bertukar informasi dan ide melalui pertanyaan dan jawaban untuk membangun makna untuk topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data ketika seorang peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang perlu diteliti dan untuk mengetahui lebih jauh tentang objek responden.³⁰

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode di mana peneliti mengambil foto untuk mengkonsolidasikan temuan penelitian dari catatan kunci

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif.....* hlm. 145.

³⁰ Mahi M.Hikmah, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2014), 79.

oleh lembaga, organisasi, dan individu.³¹ Dokumen ini menjadi tambahan metode penelitian, khususnya kualitatif. Awalnya, penelitian ini tidak banyak digunakan dalam teknik pengumpulan data, tetapi sekarang telah menjadi bagian integral dari teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif.³²

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan alat yang digunakan untuk memecahkan masalah yang ada pada rumusan masalah penelitian, hipotesis penelitian dapat dibuktikan atau diuji, dan akhirnya tujuan penelitian dapat tercapai.³³ Analisis data mengikuti model analisis Miles dan Heberman. Terdiri dari tiga sub proses yang saling terkait yaitu : reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.³⁴

a. Reduksi Data

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang utama, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan menghilangkan yang tidak perlu. Tujuan dari reduksi data adalah untuk mempermudah data yang diperoleh pada saat penggalian data di lapangan.

b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang memungkinkan penarikan kesimpulan, atas dasar data yang diperoleh

³¹ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*, (Malang: UMM Press, 2004)

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* hlm. 240.

³³ Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim : Intimedia, 2013), hal. 83.

³⁴ Lexy J. Moeloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya. 2013), hlm. 330.

selama penelitian kualitatif, seringkali dalam bentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya.

c. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi merupakan langkah terakhir dalam proses analisis data. Pada bagian ini peneliti memaparkan kesimpulan dari data yang diperoleh. Bermaksud untuk memahami data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan.³⁵

G. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan penelitian ini, penulis membaginya menjadi beberapa pokok diantaranya :

BAB I : PENDAHULUAN. Uraian pada bab ini berisi beberapa sub bab, antara lain latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan hasil penelitian, tinjauan pustaka, metodologi penelitian, dan sistem penulisan skripsi.

BAB II : LANDASAN TEORI. Memuat kajian teori sebagai dasar rujukan yang menjadi dasar pemikiran dalam menguraikan formulasi, implementasi, dan evaluasi serta faktor pendorong dan penghambat strategi *fundraising* lembaga amil zakat.

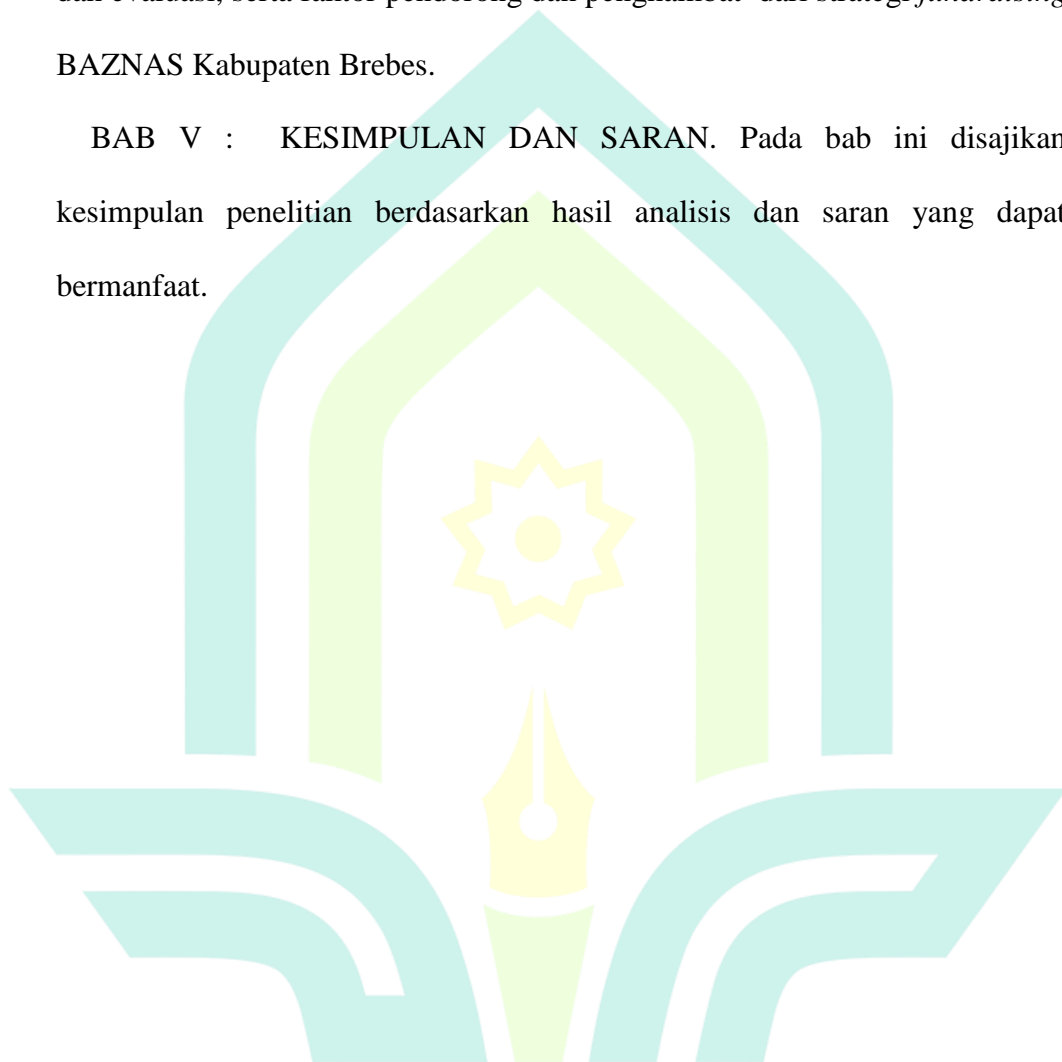
BAB III : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN DAN HASIL PENELITIAN. Pada bab ini akan diuraikan gambaran umum mengenai kondisi objek penelitian di BAZNAS Kabupaten Brebes, serta temuan hasil

³⁵ Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian...*, hlm.122-124.

penelitian mengenai strategi *fundraising* yang diterapkan di BAZNAS Kabupaten Brebes.

BAB IV: ANALISIS HASIL PENELITIAN. Pada bab ini akan mengupas analisa peneliti mengenai strategi *fundraising* yaitu, formulasi, implementasi dan evaluasi, serta faktor pendorong dan penghambat dari strategi *fundraising* BAZNAS Kabupaten Brebes.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN. Pada bab ini disajikan kesimpulan penelitian berdasarkan hasil analisis dan saran yang dapat bermanfaat.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa proses strategi fundraising yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Brebes sesuai dengan teori-teori strategi fundraising yang ada dengan tahapan perencanaan strategi, tahapan implementasi strategi, dan terakhir tahapan evaluasi strategi.

Tahapan perencanaan strategi dilakukan dengan menganalisis swot dan menetapkan target penghimpunan zakat. Strategi fundraising yang diimplementasikan oleh BAZNAS Kabupaten Brebes ada dua yaitu strategi fundraising langsung dan tidak langsung, strategi langsung diantaranya adalah sosialisasi langsung (kunjungan/silaturahmi), direct mail, datang langsung ke kantor BAZNAS Kabupaten Brebes, jemput bola dan prospecting. Sedangkan untuk strategi fundraising tidak langsungnya yaitu kotak infak, transfer bank/banking chanel, QRIS, pembentukan UPZ, fundraising online, media spanduk, sosialisasi zakat melalui media suara di lampu merah, pawai dan lomba karya tulis.

Setelah tahapan implementasi kemudian tahapan evaluasi dimana tahapan terakhir dari strategi. tahapan evaluasi dari pelaksanaan strategi fundraising dalam upaya meningkatkan perolehan dana zis di BAZNAS Kabupaten Brebes yaitu dilakukan setiap setahun sekali, setiap akhir tahun. Kegiatan

evaluasi ini guna untuk mengukur sejauh mana strategi fundraising yang dilakukan berhasil atau tidak.

Faktor pendorong dan penghambat dalam implementasi strategi fundraising dalam upaya meningkatkan perolehan dana zis BAZNAS Kabupaten Brebes diantaranya : faktor pendorong yaitu, letak kantor yang strategis, jumlah ASN yang luayan banyak di Kabupaten Brebes, legalitas hukum yang jelas, manajemen pengelolaan zis yang baik, media sosial dan rekening bank, dan terakhir BAZNAS Kabupaten Brebes pernah meraih penghargaan / award kategori pendistribusian terbaik se Indonesia pada tahun 2018.

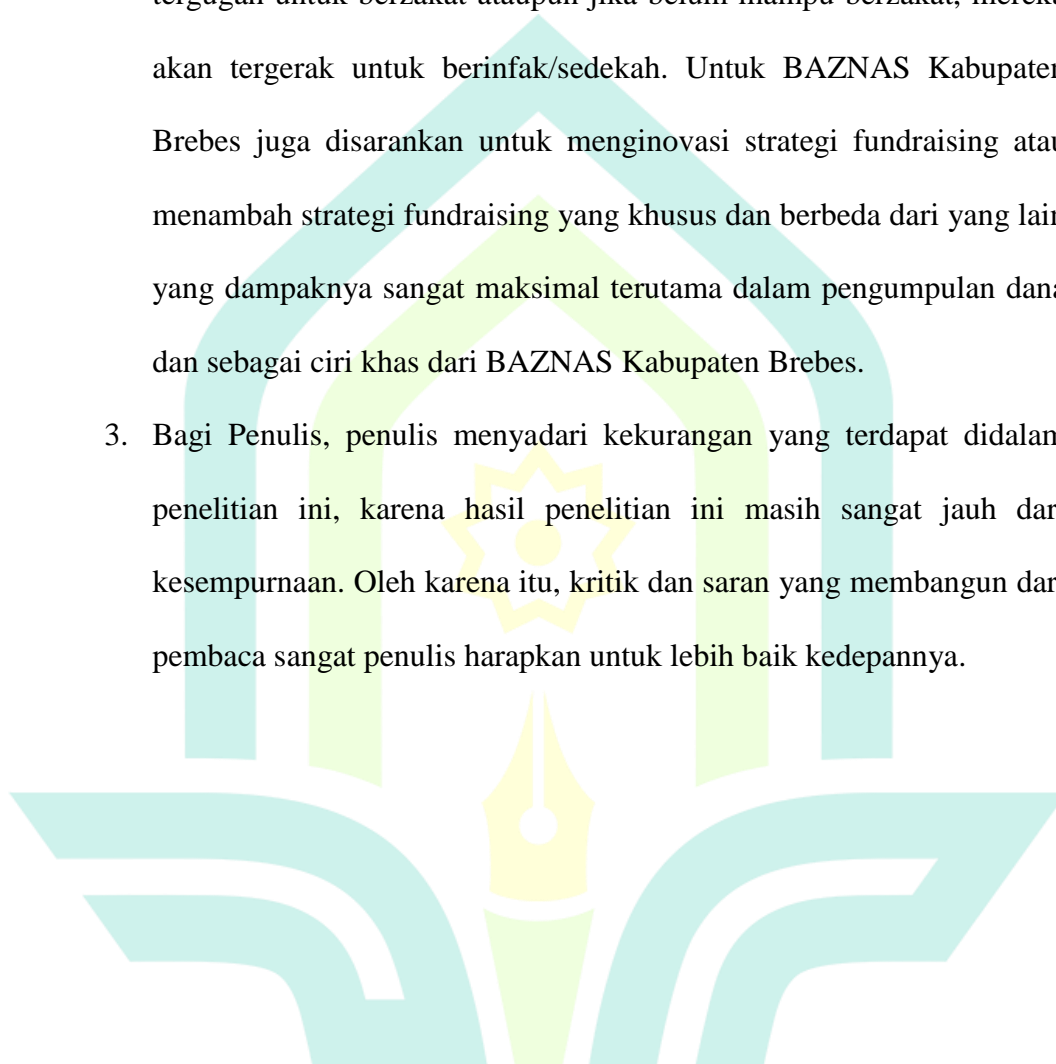
Kemudian untuk faktor penghambat dalam implementasi strategi fundraising diantaranya yaitu kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS, rendahnya masyarakat akan zakat, infaq dan shodaqoh, dan masih rendahnya masyarakat mengenai pengetahuan teknologi.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis jabarkan, maka penulis memberi saran kepada :

1. Pemerintah Daerah Kabupaten Brebes untuk lebih giat lagi dalam mensosialisasikan wajib zakat kepada para ASN tingkat kabupaten khususnya karena zakat ini nantinya juga akan dimanfaatkan untuk mendukung terciptanya kesejahteraan di wilayah Kabupaten Brebes.

2. Untuk BAZNAS Kabupaten Brebes agar lebih masif lagi dalam melakukan sosialisasi terutama kepada masyarakat umum dan yang jauh dari pusat kota agar mereka tahu tentang keberadaan dan peran BAZNAS Kabupaten Brebes sehingga diharapkan mereka akan tergugah untuk berzakat ataupun jika belum mampu berzakat, mereka akan tergerak untuk berinfak/sedekah. Untuk BAZNAS Kabupaten Brebes juga disarankan untuk menginovasi strategi fundraising atau menambah strategi fundraising yang khusus dan berbeda dari yang lain yang dampaknya sangat maksimal terutama dalam pengumpulan dana dan sebagai ciri khas dari BAZNAS Kabupaten Brebes.
3. Bagi Penulis, penulis menyadari kekurangan yang terdapat didalam penelitian ini, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat penulis harapkan untuk lebih baik kedepannya.



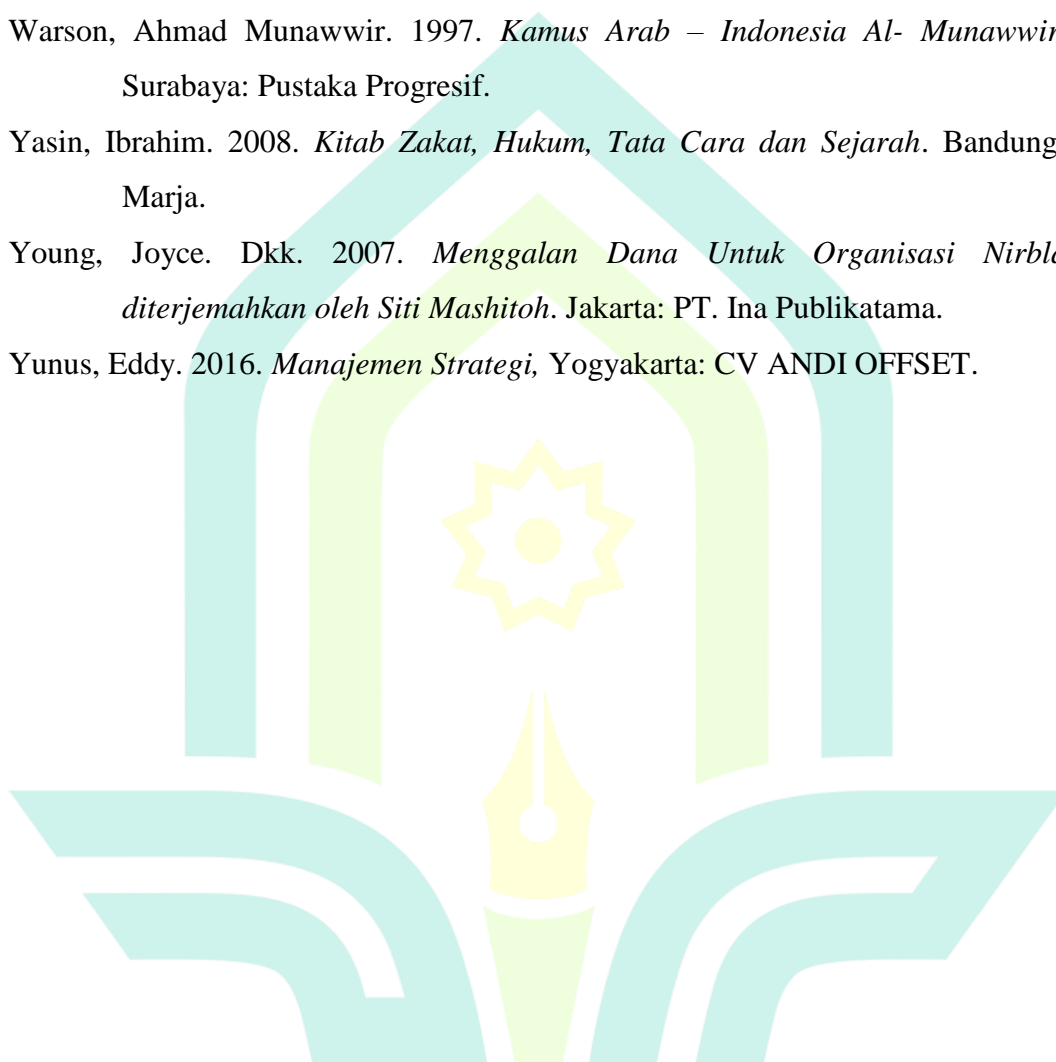
DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Hamid. Dkk. 2009. *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*, Depok:Piramedia.
- Akdon. 2011. *Strategic Manajement for Educational Manajement*. Bandung: Alfabeta.
- Al Ashfahani, Abu Qasim. *Mufradat Alfazh Al-Qur'an*. Damsyiq: Daar Al-Qalam.
- Al-Qur'an dan terjemah departemen Agama RI Surat At taubah ayat 103. Bogor: sygma.
- Ascarya. 2013. *Akad dan Produk Bank Syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Assuari, Sofjan. 2014. *Manajemen Fundraising*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.2016. *KBBI Daring*: Pencarian <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/strategi>.
- Bakar, Abu H.M dan Muhammad. 2011. *Manajemen Organisasi Zakat*. Malang: Madani.
- BAZNAS. 2019. *Profil BAZNAS*. <https://BAZNAS.go.id/profil>.
- Bryson, John M. 1999. *Perencanaan Strategis*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darojatun, Ibung. *Wawancara Pribadi*, BAZNAS Kabupaten Brebes, 14 Oktober 2021.
- David, F. R., & David, F. R. (2016). *Manajemen Strategik: Suatu Pendekatan Keunggulan Bersaing (15 ed.)*. Salemba Empat.
- David, Fred. 1998. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: PT. Prehallindo.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.
- Gusfahmi. 2011. *Pajak Menurut Syari'ah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hafidhuddin, Didin. 2004. *Zakat Dalam Peradaban Modern*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hafidhuddin, Didin. Juwaeni, Ahmad. 2006. *Membangun Peradaban Zakat*. Jakarta: IMZ.

- Hamali, Arif Yusuf. 2006. *Pemahaman Strategi Bisnis dan Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif : Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. Malang: UMM Press.
- Haris, Abdul. 2022. *Wawancara Pribadi. Ketua BAZNAS Kabupaten Brebes*. 28 September 2022.
- Hasan, Ayyub. 2008. *Fiqih Ibadah Terj. Abdul Rosyad Shidiq*. Jakarta: Al Kautsar.
- Himawan, Candra. Suriana, Neti. 2003. *Sedekah Hidup Berkah Rezeki Melimpah*. Yogyakarta: Pustaka Albana.
- Hungger, David. dan Wheleen, Thomas L. 2003. *Strategic Management*. Yogyakarta: Andi.
- Juwaini, Ahmad. 2005. *Panduan Direct Mail untuk Fundraising*, Depok: PIRAMEDIA.
- Kardiman, A.M. 1996, *Pengantar Ilmu Manajemen*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementrian Agama RI, 2015. *Standarisasi Amil Zakat di Indonesia*.
- M. Hikmah, Mahi. 2014. *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Madani.
- Madani. 2016. *Hukum Islam: Zakat, Infak, Sedekah dan Wakaf*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Moeloeng, Lexy J. 10`3. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muflih, Muhammad. 2006. *Akuntansi Zakat Kontemporer*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhyidin dan E. Maharani. 2022. *Ini Lima Langkah Konkret Untuk Maksimalkan Zakat*. Khasanah
<https://www.republika.co.idberita/duniaislam/wakaf/20/09/2022/p22qtu335-ini-limalangkonkret-untukmaksimalkan-zakat>.
- Multifiah dan Satuman. 2011. *ZIS untuk Kesejahteraan Umat*. Malang: UB Press.

- Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Jatim : Intimedia.
- Mursyidi. 2011. *Akuntansi Zakat Kontemporer*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nazarudin. (2020). *Manajemen Strategik*. NoerFikri Offset.
- Norton, Michael. 2002. *Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swada Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara-negara Selatan*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Nulhakim, Rachmasari Y. SA. & N.C. Apsari. 2016. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*. Bandung: Upad Press.
- Pola grafik berdasarkan teori buku Abubakar H.M dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat*, (Malang: Madani 2011), 96
- Prastowo, Andi. 2016. *Memahani Metode-metode Penelitian*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Purwanto, April. 2009. *Manajemen Fundraising Bagi Organisasi Pengelola Zakat*. Jakarta: TERAS.
- Rachmasari, Yessi. et.al. 2016. *Strategi Fundraising: Konsep dan Implementasi*, Bandung: Unpad Press.
- Rangkuti, Freddy. 1998. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Rivai, Abdul dan Prawiranegoro, Darsono. 2014. *Manajemen Strategi*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Rosid, Aminol. *Manajemen ZISWAF (Zakat, Infaq, Shodaqoh dan Wakaf)*. Malang: Literasi Nusantara Abadi.
- Siagian, Sondang P. 1995. *Manajemen Strategik*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Siyoto, Sandu. Sodik, M. Ali. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta.
- Sutisna, Hendra. 2006. *Fundraising Database*. Depok: Piramedia.
- Syarifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar Fiqih*. Jakarta: Media.

- Triyani, Nina. dkk, 2017. *Manajemen Resiko pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)*, Al-Muzara'ah Vol. 5 No. 2.
- Ulpah, Mariyah. 2021. *Strategi Corporate Fundraising Zakat, Infak, dan Shadaqah pada LAZISMU Jakarta*. Jakarta: Madani Syari'ah.
- Wahjono, Sentot Imam. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Surabaya: Indeks.
- Warson, Ahmad Munawwir. 1997. *Kamus Arab – Indonesia Al- Munawwir*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Yasin, Ibrahim. 2008. *Kitab Zakat, Hukum, Tata Cara dan Sejarah*. Bandung: Marja.
- Young, Joyce. Dkk. 2007. *Menggalan Dana Untuk Organisasi Nirbla diterjemahkan oleh Siti Mashitoh*. Jakarta: PT. Ina Publikatama.
- Yunus, Eddy. 2016. *Manajemen Strategi*, Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.



DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Yuliana Dwi Indah Sari
2. NIM : 3617038
3. Tempat/Tgl. Lahir : Brebes, 20 September 1996
4. Alamat Rumah : Jln. Trio Putra Gang RT/003 RW/003 Blok SDN Tegongan Desa Tegongan Kec. Tanjung Kab. Brebes 52254
5. Nama Orang Tua
Nama Ayah : Rapi'an
Nama Ibu : Casmirah

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SD/MI : SD N Tegongan 01 (2003-2009)
2. SMP/MTs : SMP N 3 Tanjung (2009-2012)
3. SMA/MA : MA N Brebes 01 (2012-2015)
4. S.1 : UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2017-2023)

C. Pengalaman Organisasi

1. HMJ Manajemen Dakwah (2017-2018)
2. UKM LPTQ UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan (2018-2019)

D. Pengalaman Kerja

1. PT. Indomarco Prismatama (2015-2017)

Brebes, 14 Februari 2023



Yuliana Dwi Indah Sari